

**APAKAH ENKAU
MENGASIHI AKU?****M-3****Diskusi Pembukaan:**

1. Pada pertemuan COOL yang sebelumnya, kita belajar untuk Mulai hari dengan saat teduh dan doa penyerahan diri; Melatih hidup oleh iman dengan tetap taat akan Firman-Nya meski tidak merasa kuat; Melakukan satu tindakan kasih nyata kepada orang lain; Meluangkan waktu khusus untuk bersyukur atas kasih Kristus secara pribadi. Sharingkanlah pengalaman Anda tersebut dalam kelompok COOL.

**KITA MATI DAN BANGKIT BERSAMA KRISTUS
(Carilah Perkara-Perkara di Atas)**

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

Kolose 3:1-3

"Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah."

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Paulus menulis surat ini kepada jemaat yang sedang bingung. Ada banyak ajaran aneh masuk ke gereja. Ada yang bilang harus tambah aturan ini, tambah ritual itu supaya rohani. Paulus tidak membawa mereka ke perdebatan panjang.

Ia membawa mereka kembali ke satu kebenaran besar: “Kamu sudah mati dan sudah bangkit bersama Kristus.” Ini bukan kiasan puitis. Ini identitas rohani.

Waktu kita percaya kepada Yesus, manusia lama kita mati bersama Dia, kita menerima hidup yang baru, dan arah hidup kita berubah. Masalahnya, sering kali kita sudah “bangkit”, tapi cara berpikir kita masih seperti orang lama. Karena itu Paulus berkata: “Carilah perkara yang di atas.” Artinya, kalau hidupmu sudah diubah, fokusmu juga harus berubah.

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Kalau kita benar-benar mati dan bangkit bersama Kristus, hidup kita tidak bisa biasa-biasa saja. Lalu bagaimana caranya hidup sebagai orang yang sudah bangkit? Mari kita lihat tiga langkah sederhana dan praktis.

1. Sadari bahwa hidup lama kita sudah mati

“Sebab kamu telah mati...” (ayat 3)

Paulus tidak berkata, “Usahakan supaya mati.” Ia berkata, “Kamu telah mati.” Artinya dosa tidak lagi berkuasa atas kita. Masa lalu tidak lagi menentukan masa depan kita. Kita tidak lagi budak kebiasaan lama. Tapi sering kali kita masih bertindak seperti manusia lama masih hidup. Contohnya: Masih gampang marah, masih simpan kepahitan, masih kompromi dengan dosa kecil, padahal identitas kita sudah berubah.

Sebagai orang Pentakosta, kita percaya Roh Kudus tinggal di dalam kita. Roh Kudus itulah yang memberi kekuatan untuk berkata “tidak” pada dosa. Kita memang tidak kuat sendiri, tetapi kita tidak sendirian. Contoh Sederhananya, kalau dulu kita mudah membalas, sekarang kita belajar mengampuni. Kalau dulu kita gampang menyerah, sekarang kita belajar percaya.

Langkah praktis yang dapat kita lakukan antara lain: Tanyakan pada diri sendiri, “Kebiasaan lama apa yang masih sering muncul?” Serahkan itu dalam doa. Minta Roh Kudus memberi kekuatan untuk berubah, satu langkah demi satu langkah.

2. Ubah arah pikiran

“Carilah perkara yang di atas... pikirkanlah perkara yang di atas.”

Perhatikan dua kata ini: *Carilah*, artinya ada usaha. Lalu *pikirkanlah* (secara terus-menerus). Hidup kita ditentukan oleh apa yang kita pikirkan. Kalau pikiran kita penuh dengan kekhawatiran, iri hati, keinginan dunia, maka hidup kita akan berat. Tetapi kalau pikiran kita diisi dengan Firman Tuhan, janji Tuhan, kehendak Tuhan, maka hidup kita akan berbeda.

Mencari perkara di atas bukan berarti kita berhenti bekerja atau mengabaikan tanggung jawab dunia. Artinya prioritas kita berubah. Kita tetap bekerja, tapi untuk memuliakan Tuhan. Kita tetap berjuang, tapi dengan nilai Kerajaan Allah. Contoh sederhananya, sebelum ambil keputusan, kita bertanya: “Tuhan, ini menyenangkan Engkau tidak?”

Beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan antara lain, kurangi waktu untuk hal yang tidak membangun iman, tambah waktu baca firman, walau 10–15 menit setiap kali membaca Alkitab dan jangan lupa untuk berdoa setiap pagi: “Tuhan, tuntun pikiranku hari ini.”

3. Hidup dalam keyakinan bahwa kita aman di dalam Kristus

“Hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah.”

Ayat ini indah sekali. Artinya hidup kita aman. Nilai kita tidak ditentukan oleh dunia. Harga diri kita tidak tergantung pada jabatan atau penilaian orang. Kadang kita stres karena takut gagal, takut ditolak, atau takut tidak dianggap, tapi firman Tuhan berkata hidup kita tersembunyi bersama Kristus. Yesus duduk di sebelah kanan Allah, itu posisi kemenangan. Dan kita ada di dalam Dia.

Sebagai orang yang sudah bangkit bersama Kristus, kita hidup dengan pengharapan, kita tidak mudah putus asa dan kita percaya ada masa depan. Dalam pengalaman Pentakostal, kuasa kebangkitan itu nyata. Roh Kudus memberi kita kekuatan saat kita lemah, penghiburan saat kita sedih, keberanian saat kita takut. Beberapa contoh langkah praktis antara lain, saat masalah datang, jangan langsung panik, berdoa dulu, deklarasikan janji Tuhan atas hidupmu. Ingatkan diri: “Aku milik Kristus, hidupku aman di dalam Dia.”

Evaluasi:

- a. Apakah saya masih sering hidup seperti manusia lama?
- b. Apa yang paling sering memenuhi pikiran saya akhir-akhir ini?
- c. Apakah saya benar-benar percaya bahwa hidup saya aman di dalam Kristus?

Penutup:

Kita bukan lagi orang yang sama. Kita sudah mati bersama Kristus. Kita sudah bangkit bersama Kristus. Karena itu: Tinggalkan cara hidup lama. Ubah cara berpikir. Hidup dengan keyakinan bahwa kita milik Tuhan.

Dunia mungkin melihat kita biasa saja. Tapi secara rohani, kita adalah orang yang sudah dibangkitkan bersama Kristus. Mari sungguh-sungguh mencari perkara yang di atas.

Actions:

1. Luangkan waktu di pagi hari untuk membaca Kolose 3:1-10.
2. Putuskan satu kebiasaan lama yang harus ditinggalkan.
3. Isi pikiran dengan firman sebelum tidur, bukan dengan hal yang sia-sia.
4. Berdoa dalam Roh setiap hari untuk menguatkan iman.